ARTIKEL

PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING LEARNING DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN 1 KETANON KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

AMRYTA MARDHATILA

14.1.01.10.0147

Dibimbing oleh :

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Amryta Mardhatila
NPM	: 14.1.01.10.0147
Telepun/HP	: 081333308117
Alamat Surel (Email)	: amryta96@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Problem Solving Learning didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 0704025601	Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. NIDN. 0717076301	Amryta Mardhatila 14.1.01.10.0161

PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING LEARNING DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN 1 KETANON KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Amryta Mardhatila
14.1.01.10.0147
FKIP-PGSD
amryta96@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. dan Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang dilakukan di SDN I Ketanon Kabupaten Tulungagung khususnya pada mata pelajaran IPA materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan metode konvesional. Guru juga tidak memanfaatkan media sebagai pendukung dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.

Permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah : (1) apakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN I Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebelum diterapkan model pembelajaran Problem Solving Learning didukung media audio visual berhasil mencapai KKM ?, (2) apakah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN I Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung setelah diterapkan model pembelajaran Problem Solving Learning didukung media audio visual berhasil mencapai KKM ?, (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Solving Learning* didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahya berhasil mencapai KKM?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *one group pretest-posttest*, pendekat ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data yang digunakan adalah *SPSS 16 windows* menggunakan *uji-t.*

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebgai berikut: (1) kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN I Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungangung sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Solving Learning* didukung media audio visual belum berhasil mencapai KKM, hal ini terbukti pada nilai rerata (mean) sebesar 63,89, yang berarti dibawah KKM 75, dan ketuntasan klaksikal mencapai 39,5% yang berarti di bawah 75%, (2) kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN I Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungangung setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Solving Learning* didukung media audio visual berhasil mencapai KKM, hal ini terbukti pada nilai rerata (mean) sebesar 80,57, yang berarti diatas KKM 75, dan ketuntasan klaksikal mencapai 87,4% yang berarti di atas 75%, (3) penggunaan model *Problem Solving Learning* didukung media audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN I Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungangung, hal ini terbukti bahwa hasil analisis diperoleh t_{hitung} 9.440 sedang harga kritik t-$_{tabel}$ 1% yaitu 2,771, sehingga t_{hitung} 9.440 > t_{tabel} 2,771 yang berarti H_0 ditolak dengan sangat signifikan.

Kata kunci : Model Problem Solving Learning, Media Audio Visual, Mendesrisikan, Sifat-sifat Cahaya, kelas V, SDN I Ketanon

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adannya kesenjangan antara harapan dan kenyataan pada pembelajaran IPA kelas V KD. 6.1. Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Dengan KD tersebut diharapkan siswa dapat mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan baik dan benar. Namun pada hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum kreatif dan inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran agar lebih menyenangkan. Terbukti dalam setiap pembelajaran yang dilakukan guru setiap harinya hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving learning*. Menurut Pepkin (2004:1) (dalam Aris Shoimim, 2014: 135) mengatakan "Model *problem solving learning* adalah Suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan." Jadi model *problem solving learning* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada suatu keterampilan untuk mengidentifikasi masalah yang meliputi kemampuan mencari informasi, menganalisis masalah, dan memecahkan masalah.

Disamping menggunakan model *problem solving learning* penggunaan media audio visual berguna untuk menunjang proses pembelajaran. Menurut Yudhi Munadi (2013:127) "Kelebihan dari media audio visual dapat mengembangkan pendapat dan imajinasi siswa". Hal ini dikarenakan media audio visual merupakan media yang terdiri atas media auditif atau mendengar dan visual atau melihat.

Atas dasar adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan diatas, diangkat judul **"**Pengaruh Model Problem Solving Learning Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya Kelas V SDN 1 Ketanon Tulungagung".

Berdasarkan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui pencapaian nilai KKM sebelum menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. (2) Untuk mengetahui pencapaian nilai KKM setelah meng-

gunakan model *problem solving learning* didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. (3) Untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan model problem solving learning didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

II. METODE

Penelitian ini meng-gunakan teknik penelitian "*Pre-Eksperimental Design"*dengan jenis "*One Group Pretest- Posttest Design"*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (menggunakan model *Problem Solving Learning* didukung media audio visual). Observasi dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut post-test. Perbedaan antara O1 dan O2 yakni O_2 - O_1 diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

Desain rancangan penelitian ini menggunakan *Pre-test* dan *Pos-test* adalah sebagai berikut:

O_1– X – O_2

Gambar 2.1 *One GroupPretest- Posttest Design (Sugiyono, 2016:111)*

Keterangan :
O_1 = Hasil *pre-test*sebelum di beri perlakuan / eksperimen.
O_2 = Hasil *post-test* sesudah di beri perlakuan / eksperimen.
X = Perlakuan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving Learning* didukung media audio visual

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27), "Pendekatan kualitatif dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka-angka dalam mengumpulkan data." Sebaliknya pendekatan kuantitatif itu banyak dituntut menggunakan angka." Berkaitan dengan ini maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Objek penelitian adalah siswa kelas V sebagai kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Ketanon, yaitu sebanyak 28 siswa.

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan data. Teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik berupa mencari nilai rata-rata. Analisis mencari nilai rata-rata digunakan untuk mengukur kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, sedangkan analisis *paired* sampel t-tes untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran model *problem solving learning* didukung media audio visual, yang akan diuji dengan *SPSS 16.0 windows.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL

a. Berdasarkan hasil analisis uji nomor hipotesis 1 sebelum menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio visual ke-mudian dilakukan pengujian data menggunakan *SPSS 16.0 windows*, maka diperoleh nilai rerata (mean) hasil pre-test sebesar 63.8929 yang berarti di bawah KKM 75, dan ketuntasan klasikal mencapai 39,9% yang berarti di bawah 75%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung masih tergolong rendah.

b. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis 2 setelah menggunakan model *problem solving learning* didukung media audio visual kemudian dilakukan pengujian data menggunakan *SPSS 16.0 windows*, maka diperoleh nilai hasil post-test rerata (mean) sebesar 80.5714 yang berarti di atas KKM 75, dan ketuntasan klasikal mencapai 87,4% yang berarti di atas 75%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan 47,5% atau 2x lebih besar dari hasil pre-test.

c. Berdasarkan hasil analisi uji hipotesis 3 dapat diketahui bahwa hasil analisis diperoleh t_{hitung} 9.440 sedang harga kritik $t\text{-}_{tabel}$ 1% yaitu 2,771 dan $t\text{-}_{tabel}$ 5% yaitu 2,052, sehingga t_{hitung} 9.440 > t_{tabel} 2,771 yang

berarti H_0 ditolak dengan sangat signifikan. Sebagaimana yang telah ditetapkan, dapat diputuskan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0 ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan berarti benar. Uji hipotesis 3 diketahui bahwa nilai rerata pre-test 63.8929 sedangkan nilai post-test 80.5714.

2. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabu-paten Tulungagung sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Solving Learning* didukung media audio visual belum berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 39,5%.
b. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Solving Learning* didukung media audio visual berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal men-capai 87,4%.
c. Penggunaan model pembelajaran *Problem Solving Learning* didukung media audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

IV. PENUTUP

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model *problem solving learning* didukung media audio visual terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN 1 Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Diharapkan guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi khususnya penggunaan model *problem solving learning* didukung media audio visual sehingga kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur*

*Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0191/PGSD.UKAI/VIII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	AMRYTA MARDHATILA
NPM	:	14.1.01.10.0147
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING LEARNING DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN 1 KETANON KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBxjf5sa.html

Kediri, 15 Agustus 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201